

Pengelolaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Oleh Puji Yanti Fauziah

SKB Kulonprogo, 18 November 2016





Pendekatan
Saintifik apa
ya ????

Setiap anak adalah peneliti

Kalau tak
minum
anak gak ya
???

Kalau tak
pegang
lengket gak
ya ???



Ini Apa ya
???

Kalau ku
aduk boleh
gak ya?



Apa Itu Pembelajaran Saintifik

- Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan adalah proses pembelajaran yang dirancang agar anak secara aktif dapat mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan, baik terkait diri sendiri, lingkungan, atau kejadian.



Why
???

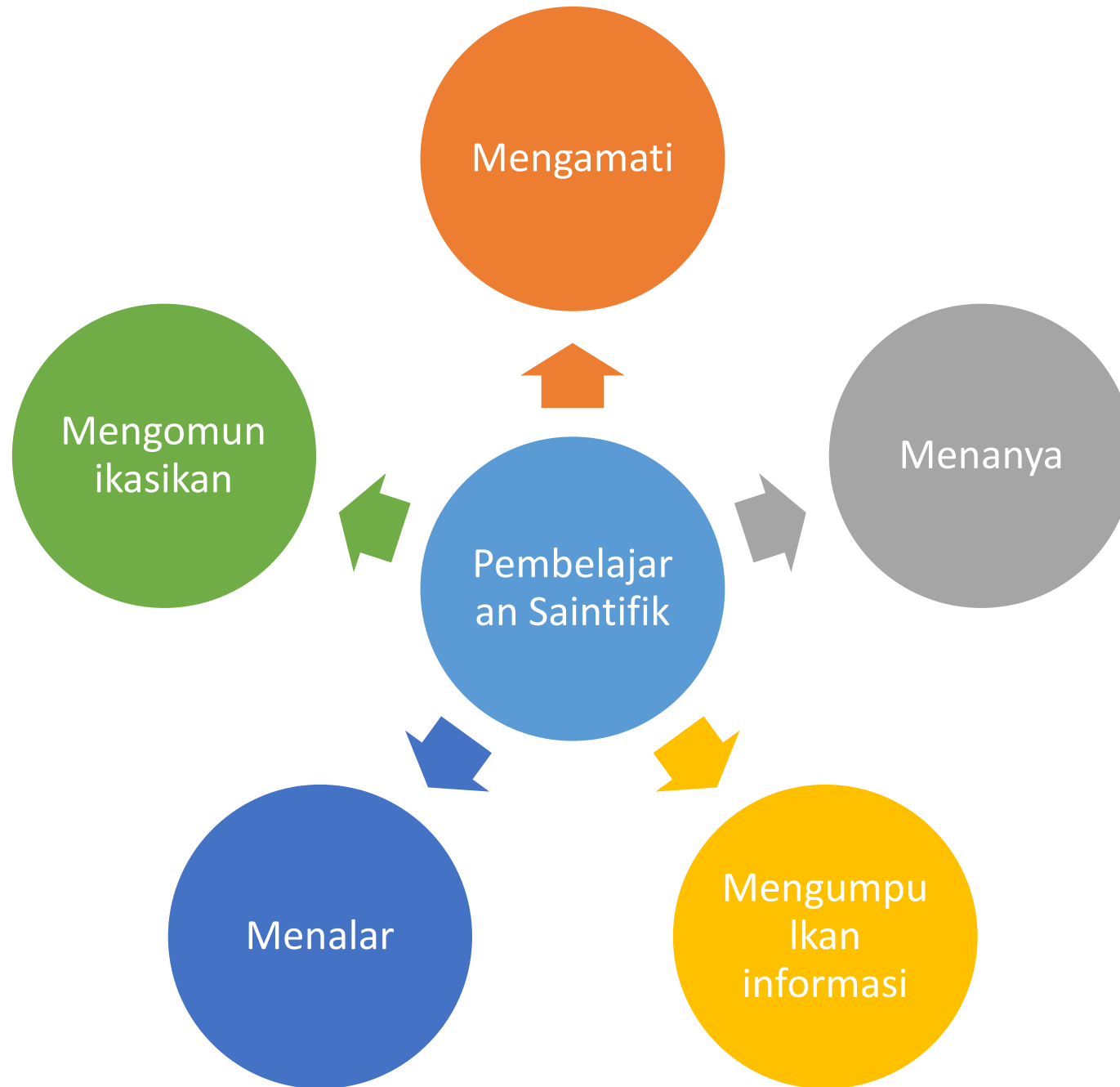




HOW

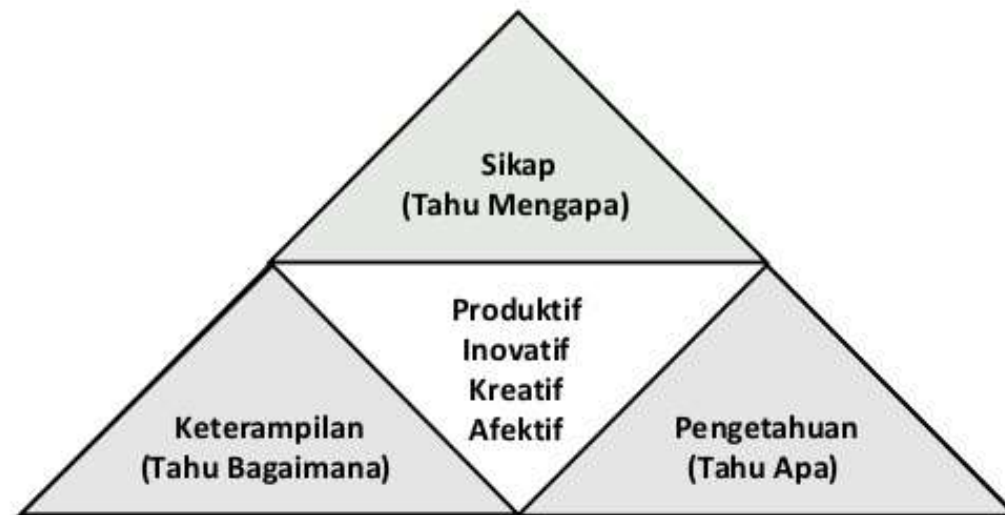
— DOES IT —

WORK?



Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.



OBSERVATION



i think...
I think...

i know...
I know...

i discovered...
I discovered...

i wonder...
I wonder...

i see...
I see...

RECORD THEIR OBSERVATIONS.

ask questions.

WILD teaching

FREE SCIENTIFIC METHOD "I CAN"

- Mengamati berarti kegiatan menggunakan semua indera (penglihatan, pendengaran, penghiduan, peraba, dan pengecap) untuk mengenali suatu benda yang diamatinya. Semakin banyak indera yang digunakan dalam proses mengamati maka semakin banyak informasi yang diterima dan diproses dalam otak anak

Menanya



- Menanya merupakan proses berfikir yang didorong oleh minat keingintahuan anak tentang suatu benda atau kejadian. Pada dasarnya anak senang bertanya. Anak akan terus bertanya sampai rasa penasarannya terjawab.



Mengumpulkan informasi

- Mengumpulkan informasi/ data merupakan proses mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan anak pada tahap menanya.
- Mengumpulkan data dapat dilakukan berulang-ulang di pijakan awal sebelum bermain (pembukaan) setiap hari dengan cara yang berbeda.
- Mengumpulkan data dapat berasal dari berbagai sumber: manusia, n buku, film, mengunjungi tempat atau internet.



Menalar (mengasosiasi)

- Proses menalar untuk anak usia dini adalah menghubungkan atau mencocokkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengalaman baru yang didapatkannya.



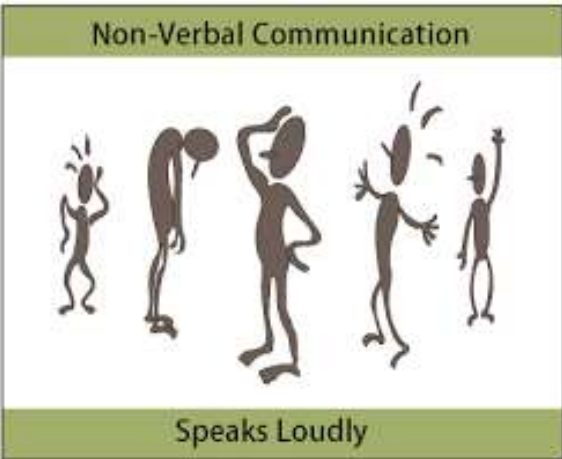
MENALAR

| Kegiatan peserta didik | Uraian | Contoh Kegiatan peserta didik |
|--------------------------|--|--|
| Mengelompokkan | <ul style="list-style-type: none">• Benar - Salah• Laki-laki - Perempuan• Bersayap, berkaki, berbulu | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengelompokkan jenis hewan berdasarkan kriteria tertentu• Peserta didik menentukan ciri-ciri segitiga |
| Menentukan Hubungan Data | <ul style="list-style-type: none">• Persamaan/Perbedaan• Lebih besar/kecil• Sebab - akibat | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengkaji hubungan antara ciri-ciri hewan dengan makanannya• Peserta didik mencari hubungan antara luas dengan volume bangun ruang |
| Menyimpulkan | <ul style="list-style-type: none">• Jawaban dari pertanyaan | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan hewan-hewan yang hidup di pedesaan• Peserta didik menyimpulkan ciri-ciri hewan |

Mengomunikasikan

- Mengomunikasikan adalah proses penguatan pengetahuan/ keterampilan baru yang didapatkan anak. Mengomunikasikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya bahasa lisan, gerakan, hasil karya.



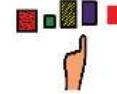


The Communication Bill of Rights

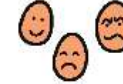
You have the right to...



1. Be offered choices



2. Express feelings



3. Understand communications



4. Reject



5. Request information



6. Request information



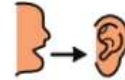
7. Be communicated to in a dignified manner



8. Aids, services and resources



9. Be listened to



10. Be included in social interaction



11. Learn about yourself



12. Learn about life



Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Berbagai Model Pembelajaran

| Model Tahapan Kegiatan | Kelompok berdasarkan sudut kegiatan | Kelompok berdasarkan kegiatan pengaman | Area | Sentra |
|---------------------------|--|--|--|--|
| Penyiapan Lingkungan Main | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menata ragam main sesuai dengan sudut yang akan digunakan (minimal 4 sudut). - Satu sudut dapat diisi dengan beragam kegiatan main. | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menata 4 tempat kegiatan main yang terdiri dari 3 tempat untuk kegiatan utama dan 1 tempat untuk kegiatan pengaman. | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menata ragam main sesuai dengan area yang akan digunakan (minimal 4 area) - Satu area dapat diisi dengan beragam kegiatan main | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menata ragam main sesuai dengan sentra yang digunakan (minimal 4 kegiatan main). - Untuk anak yang sudah mampu dapat dilibatkan dalam penataan lingkungan main |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Di setiap tempat kegiatan main tersedia alat, bahan, sumber atau media yang dapat dieksplorasi untuk menerapkan pendekatan saintifik. - Lingkungan yang disiapkan memungkinkan terbangunnya pemahaman anak yang mendalam terhadap topik atau tema yang dibahas. | | | |

| | |
|-----------|--|
| Pembukaan | <ul style="list-style-type: none"> - Guru memfasilitasi (menunjukkan, membacakan, mengajak, menampilkan, dll) anak dengan beragam alat ,bahan, sumber atau media untuk diamati, baik di dalam ruangan atau di luar ruangan sesuai dengan tema/sub tema - Anak mengamati (dengan berbagai indera) alat, bahan, sumber atau media - Anak diberi kesempatan untuk menanya dan mengungkapkan perasaannya - Guru dan anak menyepakati fokus dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan anak saat kegiatan inti |
|-----------|--|

| | | | | |
|------|---|---|---|--|
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> - Anak beraktifitas di sudut untuk mengumpulkan informasi | <ul style="list-style-type: none"> - Anak beraktifitas di kelompok untuk mengumpulkan informasi - Guru mendampingi salah satu kelompok agar anak mendapatkan informasi yang lebih optimal | <ul style="list-style-type: none"> - Anak beraktifitas di area untuk mengumpulkan informasi - Guru melakukan individualisasi kepada anak agar anak mendapatkan informasi yang lebih optimal | <ul style="list-style-type: none"> - Anak beraktifitas di sentra untuk mengumpulkan informasi - Guru memberikan pijakan agar anak mendapatkan informasi yang lebih optimal |
|------|---|---|---|--|

- Dalam kegiatan mengumpulkan informasi anak diberi kesempatan untuk mengamati dan menanya secara lebih luas dan mendalam
- Anak melakukan uji coba/eksperimen/praktek dengan alat, bahan, sumber atau media yang tersedia secara individu maupun berkelompok
- Anak membandingkan, mengelompokkan, melakukan pengukuran, dll dengan menggunakan alat, bahan, sumber atau media
- Anak diberi kesempatan untuk membuat berbagai karya dengan menggunakan alat, bahan, sumber atau media sesuai dengan minat, ide dan kreativitas masing-masing
- Guru menghargai setiap ide yang dilontarkan oleh anak, mendorong anak untuk memunculkan kreativitasnya, membangun minat anak dan juga terjadinya proses belajar
- Guru memperjelas/mematangkan pengetahuan yang diperoleh anak serta mendorong anak untuk dapat memperluas gagasan dan hasil karyanya
- Guru memberikan penguatan atas pengetahuan baru yang didapatkan anak agar menjadi bagian pengetahuan yang masuk ke dalam ingatan anak.

| | |
|---------|--|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">- Anak diberi waktu untuk menyampaikan pengalaman yang diperolehnya di hadapan teman-temannya- Dalam proses ini anak didorong untuk menumbuhkan keinginan dalam menggali pengetahuan lebih jauh lagi- Guru mendorong anak agar tumbuh keinginan untuk terus menggali pengetahuan yang lebih jauh lagi- Guru menyampaikan rencana ke depan untuk menindaklanjuti kegiatan selaras dengan ide yang disampaikan anak |
|---------|--|

